



RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN (RPL) KONSELING KELOMPOK
LAYANAN JARAK JAUH (DARING)
SMK MUHAMMADIYAH 1 MUNTILAN
SEMESTER GANJIL TAHUN PELAJARAN 2020/2021

Komponen	: Layanan Responsif
Bidang Bimbingan	: Belajar
Fungsi Layanan	: Pengentasan
Topik/Tema	: Malas belajar dengan metode daring
Pendekatan	: Teknik REBT (<i>Rasional Emotive Behavior Therapy</i>)
Kelas/Semester	: XII / Ganjil
Alokasi waktu	: 1 x 60 Menit

1.	Nama Konseli : SHI, SDK, AYD, AR
2.	<p>Tujuan Layanan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Anggota kelompok mampu menganalisis masalah yang dialami sehingga siswa malas belajar dengan metode daring (C4) 2. Anggota kelompok mampu membangun perasaan empati terhadap anggota lain terkait masalah yang dibahas dalam konseling kelompok (A4) 3. Anggota kelompok mampu mengelola idenya, pendapatnya dan gagasannya dalam mencari solusi masalah yang dihadapi (P5) 4. Anggota kelompok mampu menyusun solusi atas masalah yang diselesaikan dalam konseling kelompok (C6)
3.	<p>Metode, Alat dan Media</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Metode : REBT, Dinamika kelompok, <i>brainstorming</i>, diskusi 2. Alat / Media : Laptop/ Hp, Chat dan Video Call Whatsapp, <i>Google Form</i>
4.	<p>Langkah-langkah Kegiatan</p> <p>A. Pra Kegiatan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Konselor menjaring 4 siswa yang memiliki permasalahan yang sama yaitu mengalami malas belajar dengan metode daring 2. Konselor membuat group whatsapp untuk ke 4 siswa tersebut dan konselor bertindak sebagai admin grup 3. Membuat kesepakatan hari, tanggal, jam pelaksanaan konseling kelompok 4. Konselor membuat kesepakatan peraturan kegiatan konseling kelompok <p>B. Tahap Awal/Pembentukan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menerima kehadiran anggota kelompok secara terbuka dan mengucapkan terima kasih. 2. Membuka dengan salam dan meminta salah satu siswa untuk memimpin berdoa. 3. Menjelaskan pengertian dan tujuan konseling kelompok. 4. Menjelaskan cara pelaksanaan konseling kelompok diantaranya: Format kegiatan, Peran anggota kelompok dan Suasana interaksi. 5. Menjelaskan asas-asas konseling kelompok (kerahasiaan, kesukarelaan, keterbukaan, dan kenormatifan) 6. Konselor meminta anggota kelompok untuk saling memperkenalkan dan mengungkapkan diri secara berantai 7. Menyampaikan kesepakatan waktu 8. Konselor mengajak anggota kelompok untuk melakukan permainan tebak- tebakan lucu untuk mengakrabkan anggota kelompok <p>C. Tahap Peralihan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengkondisikan anggota kelompok agar siap melanjutkan ketahap berikutnya 2. Menjelaskan kembali pengertian dan pelaksanaan konseling kelompok 3. Memberi batasan masalah pribadi yang dibahas.

	<p>D. Tahap Kegiatan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Konselor memulai kegiatan inti dengan menjelaskan terlebih dahulu contoh masalah kesulitan belajar di rumah yang akan dibahas dalam kegiatan 2. Masing-masing anggota secara bebas mengemukakan masalah kesulitan belajar di rumah yang dialaminya dengan dipandu oleh konselor sebagai pemimpin kelompok 3. Konselor menerapkan scalling questions kepada masing-masing anggota kelompok untuk tingkat kesulitan yang dialami antara rentang skala 1-10 4. Menetapkan satu-persatu masalah yang akan dibahas sesuai dengan rentang skala 5. Mencari satu-persatu sumber masalah dengan melakukan tanya jawab oleh konselor dengan anggota kelompok 6. konselor bersama anggota kelompok mengidentifikasi dan menetapkan sumber masalah 7. satu-persatu anggota kelompok dipersilahkan untuk memberikan saran, pendapat, masukan dan solusi atas masalah yang sedang dibahas 8. konselor membeikan tanggapan atas saran, pendapat, masukan, dan solusi dari anggota kelompok 9. Konselor bersama anggota kelompok menyimpulkan saran, pendapat, dan solusi dari anggota kelompok <p>E. Tahap Pengakhiran</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Konselor menjelaskan bahwa kegiatan konseling kelompok akan segera diakhiri. 2. Konselor mengajak anggota kelompok untuk menyimpulkan hasil dari masalah yang telah dibahas 3. Konselor mengevaluasi kegiatan yang telah dilakukan 4. Anggota kelompok menyampaikan kesan dan perasaan yang dirasakan selama mengikuti kegiatan konseling kelompok. 5. Konselor membahas kegiatan tindak lanjut kegiatan konseling kelompok 6. Konselor mengemukakan pesan dan harapan kepada anggota kelompok 7. Mengucapkan terimakasih 8. Konselor meminta salah satu anggota kelompok memimpin doa 9. Mengucapkan salam penutup
5.	<p>Evaluasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Evaluasi Proses : Memperhatikan proses jalannya layanan dan mengamati sikap dan keaktifan anggota kelompok dalam mengikuti layanan konseling kelompok melalui <i>video call whatsapp</i> 2. Evaluasi Hasil : Evaluasi setelah mengikuti kegiatan layanan konseling antara lain: merasakan suasana yang menyenangkan, pemahaman konseli terhadap topik masalah yang dibahas, manfaat yang dirasakan melalui link <i>google form</i>

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Sutrisna, ST

Muntilan, Oktober 2020
Guru BK/Konselor

Sidik Apriansyah, S.Pd